

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Hal ini membuat Indonesia pantas disebut Negara yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, Indonesia masih terdapat pengangguran dikarenakan tingginya jumlah tenaga kerja yang sangat tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

REPUBLIC.CO.ID,BANDAR LAMPUNG Jumlah angkatan kerja di Provinsi Lampung pada Februari 2020 sebanyak 4,4 juta orang,naik 25,5 ribu orang dibandingkan Februari 2019 (setahun yang lalu). Pada Februari 2020,dari angkatan kerja tersebut sebanyak 4,24 juta orang penduduk bekerja sedangkan 189.700 orang masih menganggur. Menurutnya,penambahan pengangguran tersebut juga turut dipengaruhi pandemi Covid-19.

Berwirausaha merupakan alternatif pilihan yang mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat. Bisa dibilang masyarakat didesa pujoasri II masih banyak yang menganggur belum memiliki pekerjaan tetap terutama di kalangan remaja. Oleh karena itu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap memilih untuk berwirausaha. Karena berwirausaha adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai,kemampuan,dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

Usaha yang sedang berkembang di Desa pujo asri II saat ini adalah usaha budidaya tanaman hias. Dengan adanya usaha tanaman hias ini kemungkinan besar bisa membantu mensejahterakan ekonomi masyarakat Desa pujoasri II yang menurun akibat pandemi covid 19 dan mengurangi pengangguran didesa pujoasri II. Budidaya tanaman hias ini memiliki prospek keuntungan yang besar untuk di kembangkan,Karena dengan modal sedikit masyarakat di desa pujoasri bisa mendapat untung yang lumayan besar dalam memperoleh pendapatan, selain itu perawatan tanaman hias bisa dibilang

sangat mudah. Dari hal tersebut berwirausaha budidaya tanaman hias sangat cocok untuk para calon wirausaha dan petani untuk mengembangkannya.

Tanaman hias adalah segala tanaman yang di tanam untuk estetika keindahan sehingga jenis-jenisnya pun ada beraneka ragam. Tanaman hias umumnya sengaja ditanam dengan tujuan untuk memberikan kesan indah baik untuk dalam ruangan maupun luar ruangan. Tanaman hias tidak hanya memberikan kesan keindahan saja namun juga memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan yaitu sumber rejeki. Tanaman hias tidak hanya berjenis bunga saja, tetapi ada juga hanya dedaunan tapi memiliki corak warna yang indah dan menarik.

Tanaman sri rejeki (*Agloanema*) dan jenis tanaman Keladi yang menjadi salah satu tanaman yang digemari oleh masyarakat Indonesia terutama di desa pujoasri II karena perawatan tumbuhan yang sangat mudah dan mempunyai daun dengan corak yang menarik. Selain itu tanaman ini sangat cocok untuk menjadi penghias rumah dengan tema alam dan membuat lingkungan sekitar tempat tinggal menjadi lebih asri dan menarik. Budidaya tanaman hias di desa pujoasri mempunyai nilai jual tanaman hias dari Rp 5.000- Rp 1.000.000 tanaman hias akan semakin mahal jika dilihat dari corak dan warnanya yang unik dan indah.

Data jenis tanaman hias dan harga yang dibudidayakan masyarakat didesa pujoasri II.

Tabel 1. Jenis tanaman dan harga

NO	Jenis tanaman hias	Harga jual
1.	Agloanema Sultan Burnei	Rp 130.000 - 150.000
2.	Agloanema Silver	Rp 20.000 - 60.000
3.	Agloanema Bidadari	Rp100.000
4.	Agoanema Lagancy	Rp 95.000 - 100.000
5.	Agloanema Lipstik(Siam Aurora)	Rp25.000
6.	Agloanema Widuri	Rp75.000
7.	Agloanema Red Kochin	Rp 50.000 - 100.000
8.	Agloanema Tiara	Rp100.000
9.	Agloanema Red Ruby	Rp90.000
10.	Agloanema Pink Kochin	Rp 40.000 - 80.000
11.	Agloanema Super White	Rp100.000
12.	Monstera (Janda Bolong)	Rp 35.000 - 1.000.000
13.	Keladi Amazon	Rp 25.000 - 50.000
14.	Keladi red Star	Rp 8.000 - 15.000
15.	Keladi Kuping Gajah	Rp 10.000 - 35.000
16.	Keladi Keris	Rp 7.000 - 10.000
17.	Keladi Putih	Rp 20.000 - 35.000
18.	Keladi Jalar	Rp 5.000 - 25.000

Tabel diatas,di desa pujoasri kecamatan trimurjo jenis dan harga jual tanaman hias yang paling mahal adalah jenis Mostera (Janda Bolong) dengan harga Rp 35.000 - Rp 1.000.000 bahkan harga bisa lebih mahal tergantung besar dan warna pada daunnya. Monstera yang sangat mahal memiliki dua corak warna yaitu warna putih dan hijau dengan harga jual berkisar ratusan juta, tetapi masyarakat didesa pujoasri II belum banyak membudidayakan Monstera dua jenis warna tapi lebih banyak membudidayakan jenis Monstera satu corak warna.

Table diatas juga memperlihatkan bahwa masyarakat didesa pujoasri lebih banyak membudidayakan tanaman hias jenis Agloanema, karena proses perawatan dan pembudidayaannya sangat mudah. Biasanya masyarakat

didesa pujoasri II membudidayakan tanaman Agloanema dengan cara di stek, stek ini biasanya di mulai dari bagian pucuk tanaman idukan Agloanema.

Pastikan untuk memilih batang tanaman yang kokoh agar kualitas steknya bagus. Jangan asal memotong, setidaknya potong 6 sampai 7 ruas batang, potong bagian pucuk tanaman indukan Agloanema menggunakan pisau atau gunting yang tajam. Kemudian tanam pada media yang disediakan dan tempatkan pada tempat yang teduh, hindari juga tempat yang terlalu panas karena tanaman Agloanema akan rusak bahkan bisa kering dan mati. Pastikan tanaman ditempatkan pada tempat yang kesejukannya terjaga.

Penelitian terdahulu karya Hamzah Azzam (2016) ada empat faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha diantaranya faktor ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Dari keempat faktor tersebut berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berwirausaha (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember).

Penelitian Hamsun dkk (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Tabulako ada empat faktor yang mempengaruhi antara lain Faktor Ekspektasi pendapatan, kepribadian, pengetahuan berwirausaha dan minat berwirausaha. Ke empat faktor tersebut berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Tadulako.

Penelitian Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, Gde Bagus Brahma Putra (2020) ada lima faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha diantaranya faktor Ekspektasi pendapatan, pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan. Dari ke lima faktor-faktor tersebut berpengaruh positif terhadap minat meneruskan usaha keluarga.

Penelitian Ria Resti Agusti, Nur Diana, Afifudin (2020) ada lima faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha diantaranya faktor Ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subyektif. Dari ke lima faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

Penelitian Ni Made Sintya (2019) ada lima faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha diantaranya faktor motivasi, ekspektasi pendapatan, lingkungan sosial, dan pendidikan kewirausahaan. Dari ke lima faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi

Lingkungan Sosial sangatlah berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Jika dilingkungan sosial atau masyarakat banyak berwirausaha budidaya tanaman hias maka keinginan untuk berwirausaha muncul dan akan memutuskan untuk ikut berwirausaha juga. Maka dari itu penelitian ini menunjukkan lingkungan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias, karena semakin meningkatnya lingkungan sosial maka keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias akan menurun.

Ekspektasi Pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan tertinggi sehingga ekspektasi pendapatan lebih tinggi maka semakin cepat mengambil keputusan untuk berwirausaha. Maka dari itu ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan budidaya tanaman hias, karena semakin meningkatnya ekspektasi pendapatan maka keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias semakin meningkat.

Efikasi Diri yaitu keyakinan atau kepercayaan diri terhadap keputusan berwirausaha tanaman hias, bagaimana masyarakat yakin akan keputusan tersebut untuk mengembangkan usaha budidaya tanaman hias. Maka dari itu efikasi diri berpengaruh positif terhadap keputusan budidaya tanaman hias.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, EKSPEKTASI PENDAPATAN, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA BUDIDAYA TANAMAN HIAS (studi kasus di desa pujoasri II kecamatan Trimurjo).

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias?
2. Seberapa Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias?
3. Seberapa besar Efikasi Diri berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan berwirausaha tanaman hias?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berwirausaha tanaman hias?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha tanaman hias?

b. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan pengetahuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi penelitian di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro khususnya mengenai " Pengaruh Lingkungan Sosial, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Keputusan Berwirausaha Tanaman Hias (Studi Kasus di Desa Pujoasri II Kecamatan Trimurjo), dan sebagai informasi bagi Mahasiswa dan Mahasiswi UM metro.

3. Manfaat Bagi pihak petani dan masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi petani, masyarakat umum dan bagi calon wirausaha muda di harapkan bisa membantu sebagai informasi sebelum memutuskan berwirausaha tanaman hias.

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data primer. Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Lingkungan Sosial, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Keputusan Berwirausaha Budidaya Tanaman Hias. Tujuan penelitian ini adalah 1) Seberapa besar lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan budidaya tanaman hias. 2) Seberapa besar ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha tanaman hias. 3) Seberapa besar efikasi diri berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha tanaman hias.